

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, website memainkan peran penting dalam meningkatkan citra dan visibilitas sebuah perusahaan. Website memungkinkan perusahaan menjangkau audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun internasional, serta memberikan akses informasi yang cepat dan efisien. Dalam konteks bisnis, website dapat berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan profil perusahaan, mempromosikan produk dan layanan, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan mitra bisnis.

PT Arenda Nuansa Berlian adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja (outsourcing services) serta sebagai distributor dan penyalur barang. Saat ini perusahaan hanya memiliki rancangan desain antarmuka (UI) untuk website profil perusahaan dan belum memiliki platform yang memadai untuk menampilkan informasi tersebut dalam bentuk source code atau website.

Oleh karena itu, implementasi desain website profil perusahaan ke dalam bentuk source code menjadi langkah penting untuk mengubah rancangan menjadi platform yang fungsional. Langkah ini bertujuan mendukung kebutuhan digitalisasi perusahaan, sehingga dapat memanfaatkan website sebagai media komunikasi yang efektif dan profesional dalam mendukung aktivitas bisnisnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam Proyek Akhir ini adalah bahwa PT Arenda Nuansa Berlian membutuhkan bentuk *source code* untuk menampilkan website profil perusahaan secara online di browser.

1.3 Tujuan

Adapun Tujuan dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan website profil perusahaan ke dalam layanan hosting agar dapat diakses secara online melalui browser.
2. Merancang dan mengimplementasikan desain website menggunakan framework TailwindCSS untuk menciptakan tampilan yang responsif.

1.4 Batasan Masalah

Berikut ini adalah Batasan Masalah dalam Proyek Akhir:

1. Pembuatan website hanya mencakup tampilan responsif untuk perangkat desktop dan handphone, tanpa mendukung perangkat lain seperti tablet.
2. Fitur dan desain website sepenuhnya dibuat menggunakan framework TailwindCSS, tanpa menggunakan framework CSS lainnya seperti Bootstrap.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap definisi yang digunakan pada Proyek Akhir ini, penjelasan terkait definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan disediakan sebagai berikut:

1. Website

Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser. Halaman-halaman ini biasanya berisi informasi dalam bentuk teks, gambar, video, atau elemen multimedia lainnya, serta diorganisasikan dengan struktur navigasi tertentu untuk memudahkan pengguna.

2. Arenda Nuansa Berlian

PT Arenda Nuansa Berlian adalah perusahaan swasta nasional berbadan hukum yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa tenaga kerja/alih daya (outsourcing services) serta sebagai distributor barang.

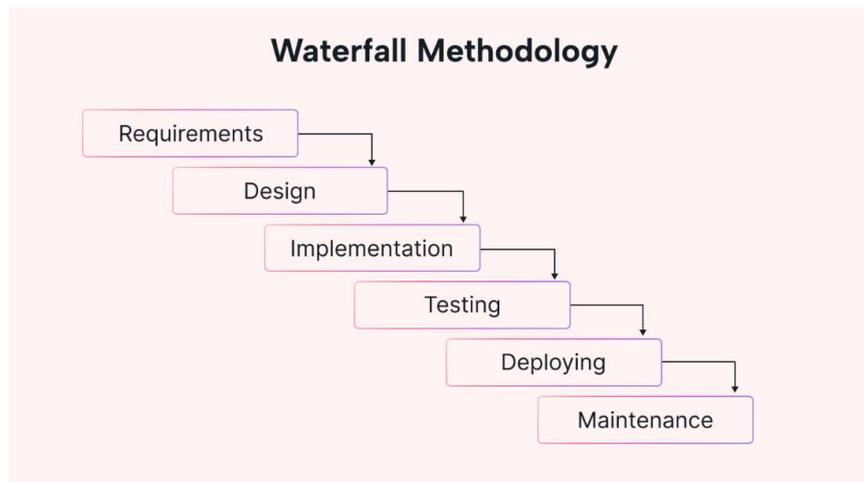
3. Waterfall

Waterfall adalah model pengembangan sistem yang dilakukan secara berurutan, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan.

4. TailwindCSS

TailwindCSS adalah framework CSS berbasis utilitas yang memungkinkan pengembang untuk membuat desain yang responsif dan modern secara langsung di dalam kode HTML. Framework ini menyediakan kelas-kelas utilitas yang dapat digunakan untuk mengatur tata letak, warna, ukuran font, dan elemen lainnya tanpa perlu menulis file CSS secara manual.

1.6 Metode Pengerjaan



Gambar 1. 1 Waterfall Metodologi

Metodologi Waterfall, dengan model seperti terlihat pada gambar 1.1 adalah pendekatan linier dalam pengembangan perangkat lunak dengan setiap tahap dilakukan secara berurutan. Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), nama model ini sebenarnya adalah "Linear sequential Model", hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, yang diakhir dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. [1]

1. Requirement, Mengumpulkan dan mendokumentasikan kebutuhan pengguna.
2. Design, Merancang solusi berdasarkan kebutuhan yang telah dikumpulkan.
3. Implementation, Mengembangkan perangkat lunak sesuai desain yang telah dibuat.
4. Testing, Menguji perangkat lunak untuk memastikan fungsionalitas dan kualitasnya.
5. Deploying, Meluncurkan perangkat lunak ke lingkungan pengguna.
6. Maintenance, Memelihara dan memperbaiki perangkat lunak setelah implementasi.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan yang dilakukan oleh penulis tiap bulannya dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4	M 1	M 2	M 3	M 4
1	Requirements	■	■														
2	Design			■	■	■	■			■	■	■					
3	Implementation													■	■		
4	Testing															■	
5	Deploying																■
6	Dokumen TA/PA			■			■	■					■			■	■